

ABSTRAK

Muhammad, Sidiq. 2017 PERAN NOTARIS DALAM PEMBAGIAN WARISAN KEPADA ANAK HASIL LUAR KAWIN DITINJAU DARI HUKUM HARTA KEKAYAAN DAN PEWARISAN SERTA HUKUM WARIS BARAT. Tesis. Prodi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dr. H. Akhmad Khisni, S.H., M.H., Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.

Penelitian tesis ini bertujuan (1) untuk mengetahui definisi anak luar kawin dalam hukum positif Indonesia adalah anak yang terlahir di dalam suatu perkawinan yang sah menurut agama yang memenuhi ketentuan, hanya saja belum dicatatkan dalam catatan sipil; ditinjau menurut Kompilasi Hukum Islam dan KUHPerduta (2) untuk mengetahui besaran pembagian untuk anak luar kawin apabila ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam dan KUHPerduta (3) untuk mengetahui ada peran Notaris dalam pembagian warisan yaitu berperan dalam pembuatan Akta Pernyataan Waris dan Surat Keterangan Waris. Apabila terjadi sengketa berkaitan dengan munculnya anak kawin di kemudian hari, Notaris dapat membuat akta-akta perdamaian dan/atau perjanjian pelepasan hak tuntutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini menggunakan bahan hukum sekunder, yang meliputi hukum positif atau peraturan-peraturan perundangan, hasil penelitian, karya ilmiah, serta referensi literatur ilmu hukum lain yang mendukung analisis masalah. pendekatan ini berusaha untuk mengkaji dan mendalami serta mencari jawaban tentang apa yang seharusnya dari setiap permasalahan.

Penelitian ini menghasilkan pada pokoknya (1) Anak luar kawin adalah anak yang terlahir di dalam suatu perkawinan yang sah menurut agama hanya saja belum tercatat. Oleh karena itu menurut Islam anak luar kawin sah secara agama dan berhak mendapat warisan, begitu juga jika dilihat dari sudut pandang hukum perdata (2) Besaran pembagian untuk anak luar kawin ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam adalah menggunakan perhitungan yang biasa digunakan untuk melakukan pembagian warisan yang menggunakan prinsip-prinsip dalam KHI. Sama juga dengan KUHPerduta yang membagi wwarisan anak luar kawin berdasar prinsip KUHPerduta. Berbeda dengan pembagian warisan bagi anak luar kawin (dalam pengertian KUHPerduta) yang dibagi berdasarkan bersama golongan mana ia ditinggalkan. Anak luar kawin yang diteliti penulis berbeda dengan definisi anak luar kawin di KUHPerduta (3) Peran Notaris dalam pembagian warisan berperan dalam pembuatan Akta Pernyataan Waris dan Surat Keterangan Waris. Apabila terjadi sengketa, Notaris dapat membuat akta-akta perdamaian dan/atau perjanjian pelepasan hak tuntutan.

Kata kunci : Anak luar kawin, UUP (Undang-Undang Perkawinan), Kompilasi Hukum Islam,

ABSTRACT

Muhammad, Sidiq. 2017. THE ROLE OF NOTARIS IN THE DISTRIBUTION OF HERITAGE TO CHILDREN OUTSIDE OUTCOMES REVIEWED FROM THE LAW OF PROPERTY AND INHERITANCE PROPERTIES AND LEGAL LAWS. Thesis. Department of Master of Notary, Faculty of Law, Sultan Agung Islamic University Semarang, Dr. H. Akhmad Khisni, S.H., M.H., Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.

The research of this thesis in order to (1) to know the definition of a child outside marriage in a positive law of Indonesia is a child born in a legal marriage according to a religion that fulfills the provisions, it is just not recorded in the civil record; Judging by the Compilation of Islamic Law and the Civil Code (2) to know the magnitude of division of marriage out of the Compilation of Islamic Law and Civil Code (3) to know there is a Notary's role in the division of inheritance in the making of Statement of Inheritance and Certificate of Inheritance. Starting a dispute relating to the building of a married child in the future, the Notary may make peace deeds and / or agreements on the release of copyright.

This research uses normative juridical approach. This study uses secondary legal materials, which include positive laws or regulations, research results, scientific papers, and other legal literature references that support problem analysis. This approach seeks to examine and explore and seek answers to what should be of every problem.

This study produces in essence (1) Outsider is a child born in a legal marriage according to religion is not yet recorded. Therefore, according to Islam, the outsider is legally and legally entitled to inheritance, as well as seen from the perspective of civil law (2) The magnitude of the division of marriage out of the Compilation of Islamic Law is to use the calculations commonly used to divide the inheritance Using principles in KHI. Similarly, the Civil Code that divides the inheritance of children outside of marriage based on the principle of the Civil Code. In contrast to the inheritance division of an out-of-wedlock child (in the sense of the Civil Code) divided according to which group he was abandoned. The offspring studied by the authors differ from the definition of children outside marriage in the Civil Code (3) The role of a notary in the division of inheritance contributes to the making of the Statement of Inheritance and the Inheritance Certificate. In the event of a dispute, a Notary may produce peace deeds and / or an agreement of waiver of claim.

Keywords: Outsider married, UUP (Marriage Law), Compilation of Islamic Law, Not